

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Karya video musik ini merupakan lagu yang diciptakan oleh Leilani Hermiasih (Lani) dengan mengusung nama panggung “*Frau*”, dari album keduanya “*Happy coda*” dengan lagu yang berjudul “*Wishper*”, “*Suspens*”, dan “*Tarian Sari*” yang diproduksi dengan gaya ekspresionisme pada beberapa *mise en scene*. Pemilihan gaya ekspresionisme pada beberapa *mise en scene* digunakan untuk membantu mengekspresikan visi dalam video musik “*Frau*” dalam menghasilkan rasa ruang dan waktu, pengaturan suasana hati, dan penggambaran karakter. Hal ini juga berguna untuk memperkuat emosi dan psikologi ketiga karakter, mampu menggambarkan interpretasi kondisi sosial, ekonomi dan budaya dalam video musik tersebut. Secara estetik, gaya ekspresionisme dalam video musik ini ditekankan pada beberapa aspek *mise en scene*, yaitu dalam latar atau *setting*, pencahayaan, serta pergerakan karakter. Latar seringkali digambarkan tidak lazim, bentuknya tidak beraturan, serta surealistik. Permainan gelap terang sangat dominan dan menggunakan efek bayangan.

Video musik ini menceritakan tentang kehidupan seorang penari bernama Sari dalam dua masa kehidupannya, dalam tiga video yang menggambarkan masing-masing lagu. Diawali oleh lagu “*Wishpers*” yang menceritakan proses bertemunya kembali Sari dengan tokoh Andy yang tak lain mantan suaminya. Dilanjutkan oleh lagu kedua yaitu “*Suspens*” yang menceritakan kondisi Sari yang tidak lagi menari karena mempunyai anak bernama Sara, dimana Sara sedang mengalami kondisi emosional tidak menentu yang membuat Sari merasa gelisah. Terakhir yaitu “*Tarian Sari*” menceritakan saat Sari sudah menua dan memiliki seorang cucu, dimana Sari kembali untuk menari dengan bahagia. Film ini melalui ekspresionisme pada beberapa aspek *mise en scene* menyampaikan suatu pesan dari interpretasi sutradara yaitu dalam menghadapi suatu kondisi yang bersifat tragedi,

manusia tetap mempunyai jalan untuk menciptakan kebahagiaan di dalamnya meskipun dengan cara sederhana. Namun penonton dibebaskan untuk mengambil pesan dalam video musik ini sesuai pemahaman masing-masing.

Proses produksi film ini berjalan dengan baik dari proses pra hingga pasca produksi. Kendala-kendala yang terjadi dalam pasca produksi dapat diatasi dengan baik.

B. Saran

Menjadi seorang sutradara animasi tidak hanya menguasai konsep dan teknis, namun juga harus memperhatikan komunikasi kepada semua kru yang terlibat dalam proses baik pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Komunikasi termasuk menjadi perhatian utama karena komunikasi yang baik akan membangun suasana produksi yang positif, dari hal tersebut sutradara akan lebih mudah untuk memberikan interpretasi kepada kru agar semua konsep bisa dicapai, kemudian komunikasi yang baik juga akan lebih memberikan efisiensi dalam proses pengerjaan. Selain itu, mengingat animasi dua dimensi dalam video musik harus benar-benar mampu menyampaikan pesan atas lagu yang dimuat maka tugas sutradara harus benar-benar intens dalam memperhatikan *mise en scene* sebagai aspek penyampai pesan, agar penonton sebagai target segmentasi dapat memahami maksud dan tujuan karya video musik diciptakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwason.A.A. 2014. *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Naratam. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo Persada
- Whitaker, Harold. 2006. *Timing for Animation*. Malang-Jawa Timur: Bayumedia Publishing
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Robert, Seve. 2006. *Animation Character*. Malang-Jawa Timur: Bayumedia Publishing
- Robert, Sam. 2000. *Film Theory An Introduction*. Malden-USA: Blackwell Publishers Ltd
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Jalasutra IKAPI
- Boggs, Joseph M. 1986. *The Art Of Watching Film*. Jakarta : Yayasan Citra
- M.S.Gumelar. 2004. *Memproduksi Animasi TV Solusi murah & cepat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Prakosa, Gatot. 2010. *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta: FFTV-IKJ Dan Yayasan Seni Visual Indonesia
- Levi, David B. 2010. *Directing Animation*. New York: Allworth Press
- Richter, Thomas. 2007. *30 Second Storyteller*. Thompson course technology.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2009. *Nirman, Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta. Percetakan Jalasutra.
- Boardwel, David. 2004. *Film Art an Intruduction*. United States. University of Winconsin.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dam Desain*. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- Martinet, Jeanne. 2010. *Semiologi*. Yogyakarta. Jalasutra Anggota IKAPI.
- Toekio, Sugeng M. Guntur. Yafi'I, Ahmad. 2007. *Kekriyaan Nuantara*. Surakarta. ISI Press Surakarta Art Indoneia.
- Ariansah, Mohamad. 2014. *Gerakan Sinema Dunia*. Jakarta. Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.
- Pratista, Himawan. 2007. *Sejarah Film*. Yogyakarta. Homerian Puataka

Mascelli, Joaeph. 2010. *The Five C's of Cinemaography*. Jakarata. Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Pustaka Online

[http://id.wikipwdia.org/wiki/film_televisi/senin,18November2015/pukul 03.15WIB](http://id.wikipwdia.org/wiki/film_televisi/senin,18November2015/pukul%2003.15WIB)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresionisme1maret2016/pukul 21.10](https://id.wikipedia.org/wiki/Ekspresionisme1maret2016/pukul%2021.10)

[http://sibukforever.blogspot.co.id/2012/03/sejarah-sinema-ekspresionisme-german_21.html1maret 2016/pukul 22.00](http://sibukforever.blogspot.co.id/2012/03/sejarah-sinema-ekspresionisme-german_21.html1maret%202016/pukul%2022.00)

[http://library.smknubalikpapan.sch.id/pengertian-animasi-2d-dan-animasi-3d/maret 2016/pukul 20:03](http://library.smknubalikpapan.sch.id/pengertian-animasi-2d-dan-animasi-3d/maret%202016/pukul%2020:03)

